

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai strategi Rifa'iyah dalam merajut kerukunan interumat beragama di desa Getas Wonosalam Demak, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ajaran Rifa'iyah dengan kerukunan interumat beragama satu sama lain selain keterikatan dengan menjalankan dalam hal beribadah ataupun pada lingkungan masyarakat dengan meliputi tiga bidang yang pertama bidang ushuluddin. Pada bidang fiqih pada pelaksanaan sholat jum'at serta pernikahan dan pada bidang tasawuf dengan ajaran rutinan di masjid dengan diikuti kalangan dewasa maupun anak kecil.

Rifa'iyah menjalankan ajaran Kitab Tarjumah sebagai cara untuk mendekati masyarakat dengan terciptanya kerukunan yang menjadikan warga Rifa'iyah dan NU tidak bersitegang, dengan cara bersikap moderat.

2. Strategi organisasi Rifa'iyah dalam merajut moderasi interumat beragama pada masyarakat desa Getas ialah dengan kegiatan yang diadakan organisasi Rifa'iyah seperti halnya pada pengajian, masyarakat Rifa'iyah selalu melibatkan masyarakat NU khususnya Banser yang bekerjasama dengan AMRI (angkatan muda Rifa'iyah) untuk menjaga keamanan dan ketertiban saat pengajian berlangsung, serta tolong-menolong masyarakat desa Getas bahu membahu saat tetangga membutuhkan dengan tersebut akan mempererat tali silaturahmi dan juga setiap satu minggu sekali diadakan kerjabakti yang melibatkan masyarakat untuk membersihkan lingkungan sekitar. sebagai kaum minoritas masyarakat memposisikan sebaik mungkin yaitu dengan menanamkan sifat hubul wathon yang harus dilakukan dengan mengedepankan ego masing-masing agar setiap individu dapat mengenal dirinya sendiri dengan begitu masyarakat akan mengetahui arti kerukunan dengan mengutamakan kepentingan bersama membangun masyarakat yang rukun dan harmonis.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian yang diperoleh dari data lapangan, maka peneliti memiliki beberapa saran yang dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif bagi siapa saja yang

membaca tulisan ini, yang didalamnya masih banyak kekurangan dalam menyajikan data-data.

1. Bagi Pemerintah

Adanya strategi Rifa'iyah yang dilakukan dengan dakwah menggunakan kitab tarjumah yang dilakukan dilingkungan masyarakat, akan lebih baik lagi jika pada lembaga pendidikan lebih diperluas pemerintah agar Rifa'iyah dapat lebih meluas bukan hanya dalam bidang pendidikan diniyah tetapi pada pendidikan formal.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat Getas khususnya dukuh Bomo sebagai warga yang berorganisasi Rifa'iyah sangat berantusias dalam beberapa acara yang diselenggarakan, baik dalam kegiatan pengajian maupun formal yang diikuti bapak-bapak maupun ibu-ibu, akan tetapi dikalangan remaja masih kurang berantusias dalam kegiatan dengan tersebut bagi remaja bukan hanya belajar pendidikan formalnya saja tetapi juga harus mengikuti pengajian yang diadakan serta bagi masyarakat Getas harus menghormati adat dari masyarakat Rifa'iyah, begitu juga sebaliknya saling guyub rukun dalam menjalin kerukunan terutama interumat beragama.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

bagi peneliti yang akan melanjutkan penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memberikan perubahan yang lebih baik dan positif dalam menyebarkan organisasi Rifa'iyah untuk dapat dikenal lebih dalam.

C. Penutup

Alhamdulillah, Barakallah, dalam penulisan skripsi oleh peneliti memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, yang senantiasa memberikan hidayah serta inayah dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi. Sehingga diiringi kekuasaan dan kebesaran-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi disusun sesuai dengan prosedur ilmiah dengan hati-hati, tentunya dala skripsi masih ditemukan banyak kekurangan, dengan berbagai keterbatasan dan kekurangan yang ada pada penulis adalah kelemahan, dengan tangan terbuka penulis menerima kritikan dan masukan dalam peningkatan yang masa akan datang. Semoga yang sudah tersaji diskripsi ini diharapkan memberikan manfaat khususnya bagi penulis sendiri dan semua pembaca. Amin ya robal alamin.